BAB III

GAMBARAN UMUM KSPPS TAMZIS WONOSOBO

A. Sejarah dan Perkembangan KSPPS Tamzis Bina Utama[1]

KSPPS TAMZIS Bina Utama didirikan di Kertek Wonosobo pada tanggal 22 Juli 1992 yang dibentuk oleh sekelompok pada anak muda terdidik. Pada awalnya Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syari'ah KSPPS TAMZIS Bina Utama merupakan lembaga di bawah Muhammadiyah Cabang Kertek-Wonosobo yang diberi tugas menarik dan menyalurkan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) atau biasa disebut Baitul Maal. Dalam penyalurannya tidak diberikan secara langsung,tetapi diberikan dalam bentuk pinjaman (qardhul hasan) atas dasar tolong menolong agar lebih banyak masyarakat yang mendapatkan manfaatnya. Dengan semakin berkembangnya masyarakat dan tuntutan pelayanan yang semakin tinggi, maka Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syari'ah KSPPS TAMZIS Bina Utama selain mengurusi dana maal/sosial juga mengembangkan dana Tamwil/komersial yang dihimpun dari anggota dan disalurkan pada usaha produktif secara komersial. Dengan mengelola dana komersial dan sosial secara bersamaan ternyata banyak kendala dan

[1] Sumber Dokumen KSPPS Tamzis Bina Utama Pusat Wonosobo

hambatan yang dihadapi, terutama pengembalian pembiayaan komersial.

Pada tahun 1996 dengan mengambil momentum peresmian gedung baru Tamzis oleh Bp. Prof. DR. H. Amin Rais, di mulailah pula kebijakan baru menyangkut dana yang berasal dari Zakat, Infaq Shodaqoh (dana Maal). Dengan 10 pertimbangan efektivitas dan profesionalisme, maka pengelolaan dana maal diserahkan kepada lembaga yang khusus Baperlurzam, sedangkan Tamzis secara khusus mengembangkan dana komersial (sebagai Baituttamwil). Anggota yang dilayani dalam hal pembiayaan pada awalnya kebanyakan adalah para pedagang kecil di kecamatan Kertek kabupaten Wonosobo, khususnya yang memiliki usaha di pasar Kertek. Secara bertahap, dalam beberapa tahun seiring dengan pertumbuhan anggota dan volume usaha, maka wilayah dan jenis usaha dari anggota yang dilayani makin meluas.

Tamzis mulai mengembangan wilayah kerjanya, karena kebutuhan para anggota dan masyarakat sekitarnya. Selanjutnya, Tamzis menjalankan seluruh fungsi BMT, sebagai baitul maal dan sebagai baituttamwil. Pada tahun 2005 pengurus Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syari'ah KSPPS Bina Utama Tamzis merasa perlu untuk mendirikan lembaga yang menanggani Zakat, Infaq dan

Shodaqoh. Kemudian Fungsi sebagai baitul maal berupaya ditingkatkan menjadi lebih efektif dan dikelola secara profesional, pada tahun 2006 secara resmi terbentuk Baitul Maal LAZIS BINA DHUAFA TAMADDUN, yang secara managerial, operasional dan pembukuan terpisah dari Baituttamwil Tamzis. Namun kini namanya telah diganti menjadi Baitul Maal Tamzis. Sebagai badan otonom sejak tanggaal 1 Juli 2006, Fungsi sebagai baitut tamwil dijalankan dengan melakukan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta jasa lainnya. Konsisten dengan pemisahan tersebut, penyebutan terhadap lembaga pada saat itu adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Baituttamwil Tamzis. Berhubung koperasi tersebut ternyata tidak hanya melayani simpan pinjam saja, maka bergantilah namanya menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis tetapi hanya berakhir pada bulan desember 2015 karena secara resmi telah diumumkan kembali pada akhir tahun lalu nama lembaganya diganti menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Bina Utama Tamzis.

Adapun identitas dan profil dari KSPPS Tamzis Bina Utama adalah sebagai berikut:

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama

Bidang Usaha : Lembaga Keuangan Syariah

Alamat : Jl. S. Parman No. 46 Wonosobo, Jawa Tengah. 56311

Motto : "Happy Life, Happy Syariah"

Berdiri : 22 Juli 1992

Badan Hukum : 12277/B.H/XI/1994 14 November 1994

Penghargaan : Koperasi Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2001

Koperasi Berprestasi tingkat Kabupaten tahun 2002

NPWP : 1.606.549.2-524

No. Telp. : 0286-325303

Fax. : 0286-325064

E-mail :info@tamzis.com / info@tamzis.co.id

Website : www.tamzis.id

Terbukti dengan beberapa penghargaan yang diraihnya, kini Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama dapat dikatakan telah mengalami kemajuan yang pesat. Awal perjalanannya,

Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama dibentuk oleh sekelompok anak muda terdidik pada tahun 1992 di kecamatan Kretek Wonosobo Jawa Tengah. Modal kecil, pengalaman yang minim serta letak geografis yang relatif berada bukan disentra kegiatan ekonomi tidak menyurutkan tekad anak-anak muda ini untuk membangun perekonomian yang lebih adil sesuai syariah. Pada tanggal 14 November 1994, Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama mendapat status badan hukum dengan nomor 12277/B.H/VI/XI/1994 dari Departemen Koperasi.

Berkat ijin Allah SWT melalui ketekunan, keyakinan dan kemampuannya berkomunikasi dengan masyarakat dan berbagai pihak, Tamzis kini memiliki lebih dari dua puluh ribu anggota. Pelayanan kepada masyarakat yang semula hanya di garasi pengurusnya, kini telah memiliki kantor pusat yang cukup representatif. Pada tahun 2003 dengan prestasi dan kinerja yang terus meningkat, Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama mendapat izin dari Departemen Koperasi Republik Indonesia untuk membangun cabang di berbagai kota di Indonesia. Selain di Wonosobo Jawa Tengah (kota asal didirikan), Tamzis saat ini memiliki kantor di beberapa area, antara lain: Yogyakarta, Jakarta, Temanggung, Banjarnegara, Purwokerto,

Magelang, Klaten, dan akan terus mengembangkan diri ke kota-kota lain, guna mempermudah transaksi dengan anggota koperasi yang lokasinya berjauhan.

Pada saat terjadi krisis moneter tahun 1998, dimana bank-bank mengalami ketidakstabilan usaha, namun bank syari'ah mampu bertahan dengan sistem bagi hasil yang tidak terpengaruh akibat inflasi dan tingkat suku bunga yang tinggi. Dengan bukti ini menjadikan pengelola TAMZIS bersemangat dan optimis koperasi syari'ah akan terus berkembang dan maju mencapai visi dan misi yang hendak dicapai.

Adapun visi dan misi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama adalah:

1. Visi : "Menjadi lembaga keuangan mikro syariah utama, terbaik, dan terpercaya"
2. Misi:
   a. Membantu dan memudahkan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya
   b. Mendidik masyarakat untuk jujur, bertanggungjawab, profesional, dan bermartabat
   c. Menjaga kesucian ummat dari praktek riba yang menindas dan dilarang agama
   d. Membangun dan mengembangkan sistem ekonomi yang adil, sehat, dan sesuai syariah
   e. Menciptakan sistem kerja yang efisien dan inovatif

B. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas[2]

Tamzis dikelola oleh tenaga-tenaga terdidik, amanah dan profesional dengan sistem rekrutmen yang ketat. Kegiatan operasional Tamzis sehari-hari dilaksanakan oleh manager yang bertanggungjawab kepada pengurus. Pengawasan anggaran dan pengawasan syariah dilakukan oleh pengurus sehingga dalam hal ini pengurus juga berfungsi sebagai penentu arah dan pengawas. Berikut susunan pengawas, pengurus dan managemennya.

PENGAWAS:

Pengawas Bidang Syariah : H. Teguh Ridwan, BA.

H. Habib Maufur

Pengawas Bidang Usaha : Ir. H. Sholeh Yahya

H. Aswandi Danoe A. S. Sos, M. M

H. Soebakdo

Pengawas Bidang Organisasi : H. Mudasir Chamid

Yusuf Effendi, S. Ag

[2] Wawancara dengan Bapak Agus Joko Susilo selaku Manager Marketing Cabang di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Kertek pada tanggal 20 Februari 2017

PENGURUS:

Ketua : Ir. H. Saat Suharto Amjad

Sekretaris : H. Budi Santoso, SE

Bendahara : H. Tri Supriyo Wijayanto, SE

MANAJEMEN:

Manager Financing : Muh. Attabik Ali

Manager Funding : Alfarid Agus

Manager HR : Erwin Saleh

Manager Adm dan Umum : Edi Ryanto

Manager Operasional Wilayah : Abdul Haris

Manager Internal Control : Anung Karyadi

Manager Ta'awun : Tri Wuryanto

Manager Baitul Maal Tamzis : Anwar Tribowo

Susunan pengurus tersebut yang berada di Kantor Pusat Wonosobo membawahi beberapa area termasuk area Wonosobo dan tersebar menjadi beberapa cabang. Berikut struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama cabang Kertek:

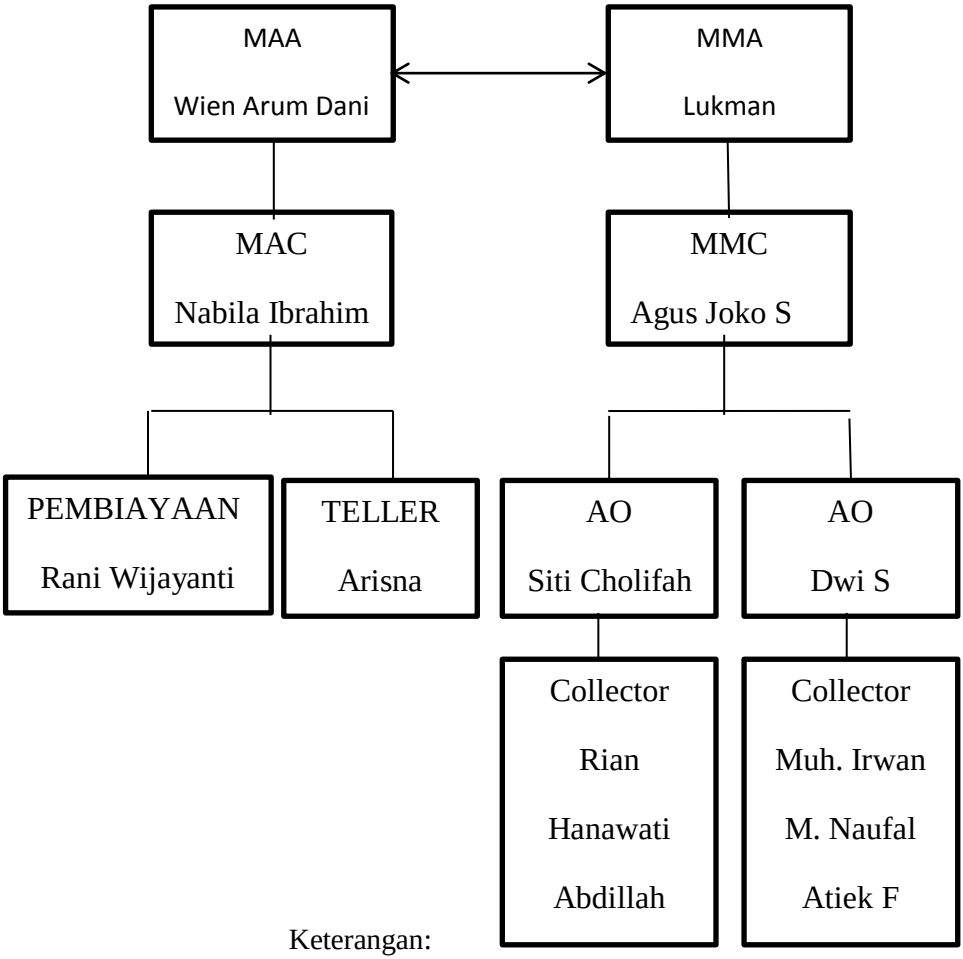

Keterangan:

MMA : Manager Marketing Area

MAA : Manager Admin Area

MAC : Manager Admin Cabang

MMC : Manager Marketing Cabang

AO : Accounting Officer

Job Description masing-masing jabatan:[3]

1. Mananjer Marketing Cabang
   a. Bersama-sama dengan MAC,AO, dan Marketing merancang program kerja dan anggaran tahunan kantor cabang yang berkaitan dengan promosi, pemasaran, penjualan produk dan edukasi syariah terhadap masyarakat.
   b. Melakukan pendekatan terhadap tokoh atau ormas yang potensial dalam memperluas maket share Tamzis
   c. Bersama-sama dengan MAC menjaga likuiditas kantor cabang yang optimal
   d. Melakukan pendelegasian dan distribusi tugas kepada AO yang berkitan dengan pemasaran dan penjualan
   e. Melakukan koordinasi kerja antar Account Officer dan melakukan pengawasan pelaksanaannya
   f. Melakukan survey dan penilaian kelayakan atas pengajuan pembiayaan dari anggota sesuai jenjang yang telah diatur SOP pembiayaan

[3] Wawancara dengan Ibu Nabila Ibrahim selaku Manager Admin Cabang di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Kertek pada tanggal 15 April 2017 pukul 08.00 WIB

g. Mengklasifikasi kelancaran pembiayaan dan melakukan remidial sesuai dengan jenjang dan klasifikasi yang telah diatur dalam SOP pembiayaan
h. Menciptakan iklim kerja yang baik, melakukan bimbingan dan senantiasa memotivasi staf-stafnya agar terus meningkatkan prestasi
i. Membuat laporang keuangan dan kinerja kantor cabang ke cabang manajemen pusat

2. Manajer Admin Cabang
   a. Stok opname persediaan, fungsi treasury (kepusat dan keluar), cheking buku, bertanggung jawab atas jaminan, paham akan jobdes administrasi pembiayaan ataupun jobdes staf lainnya.
   b. Kontrol LHK (kesesuaian data), kontrol dan berkoordinasi tugas staff administrasi lainnya.
   c. Bersama-sama dengan Manajer Marketing Cabang bertanggung jawab atas aktiva cabang.
   d. Bersama-sama MMC, AO, dan Admin pembiayaan mengatur jadwal pencairan dan kerjasama antar Divisi.
3. Account Officer
   a. Bersama-sama dengan MAC,AO, dan Marketing merancang program kerja dan anggaran tahunan kantor cabang yang berkaitan dengan promosi,

pemasaran, penjualan produk dan edukasi syariah terhadap masyarakat.

b. Membantu dan berkoordinasi dengan MMC memperluas pasar dengan melakukan pendekatan denga tokoh masyarakat dan pimpinan ormas atau komunitas yang potensial dalam memperluas market share Tamzis
c. Memasarkan produk pendanaan Tamzis baik produk komersia (Tamwil) yaitu simpanan Mutiara dan Investasi Berjangka Mudharabah (Ijabah) maupun produk Mall (zakat, infaq, sadaqah, waqaf)
d. Memasarkan produk pembiayaan Tamzis baik yang menggunakan akad mudharabah maupun murabahah.
e. Melakukan survey dan penilaian kelayakan atas pengajuan pembiayaan dari anggota sesuai dengan batas kewenangan yang telah diatur dalam SOP pembiayaan
f. Meneruskan pengajuan pembiayaan dari anggota kepada MMC yang nilainya diatas kewenangan AO sebagaimana diatur dalam SOP pembiayaan
g. Melakukan koordinasi denga MAC dan admin pembiayaan dalam menyusun jadwal pencairan pembiayaan yang telah disetujui

h. Memastikan semua pembiayaan yang telah dijadwalkan bersama admin telah dicairkan dengan benar
i. Menugaskan dan mengkoordinasikan para marketing atau kolektor yang dipimpinnya untuk melakukan kolekting pembiayaan dan simpanan Mutiara dari anggota yang mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Tamzis
j. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap kualitas kerja marketing atau kolektor yang dipimpinnya

4. Teller
   a. Menyelesaiikan laporan kas harian
   b. Menerima dan mengeluarkan transaksi tunai sesuai dengan batas wewenang
   c. Menyusun bukti-bukti transaksi keluar dan masuk dan memberikan nomor bukti.
   d. Membuat rekapitulasi transaksi masuk dan keluar, dan meminta validasi dari pihak yang berwenang
   e. Melakukan cross chek antara rekapitulasi kas dengan mutasi vault dan neraca.
   f. Melakukan penghitungan kas pada pagi dan sore hari saat akan dimulainya hari kerja dan akhirnya hari kerja.

g. Meneliti setiap ruang masuk akan keaslian uang agar terhindar dari uang palsu
h. Menyediakan laporan cashflow pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi

5. Admin Pembiayaan
   a. Mempersiapkan administrasi pencairan pembiayaan dan melakukan proses dropping.
   b. Memeriksa kelengkapan administrasi mitra yang akan di dropping.
   c. Membuat akad pembiayaan, tanda terima jaminan, kartu angsuran dan pengawasan.
   d. Membacakan akad kepada anggota pembiayaan.
   e. Pengarsipan seluruh berkas pembiayaan
   f. Mengarsipkan akad pembiayaan serta berkas pendukung lainnya sesuai dengan nomor rekening
   g. Pengarsipan jaminan, memastikan jaminan telah diperiksa dan di setujui
   h. Memberikan lembaran tanda terima jaminan asli kepada anggota, dan mencatatnya dalam buku registrasi jaminan.
   i. Membuat laporan pembiayaan sesuai dengan periode laporan.

6. Marketing Kolektor
   a. Membantu Account Officer memasarkan dan mengenalkan produk-produk Tamzis
   b. Menjelaskan kepada masyarakat prosedur dan syarat-syarat mendapatkan fasilitas pendanaan dan pembiyaan dari Tamzis
   c. Menjelaskan kepada masyarakat prosedur dan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi untuk menjadi anggota Tamzis
   d. Melayani dan membantu anggota secara teknis yang akan melakukan transaksi (pembiayaan, simpanan, investasi, zakat, sadaqah, infaq dan waqaf) dengan tamzis.

C. Kebijakan dan Strategi Usaha

1. Bidang Operasional

   Sebagai lembaga keuangan syariah yang bergerak di sektor informal, maka ada beberapa kebijakan yang dipandang perlu agar tingkat kepercayaan masyarakat dan loyalitas anggota terhadap perusahaan terjaga. Kebijakan tersebut meliputi beberapa hal, yaitu:

   a. Keamanan

      Karena dana masyarakat dan dana-dana lainnya merupakan amanah bagi KSPPS Tamzis Bina

Utama maka faktor keamanan menjadi sangat penting, untuk itu di setiap kantor Tamzis sudah disediakan Brankas. Brankas tersebut merupakan keharusan dan sudah menjadi standar kelengkapan peralatan kantor di setiap kantor Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama, agar dapat mencegah resiko akibat pencurian, kebakaran atau musibah lainnya, terutama terhadap uang dan jaminan seperti BPKB, Sertifikat, barang, dan surat-surat berharga lainnya.

Selain keamanan fisik, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama secara professional menerapkan standar yang ketat (5 C) terhadap penyaluran dana, hanya pengajuan yang layak saja yang dicairkan. Selain itu marketing bertanggungjawab langsung terhadap setiap pencairan dan pengeluaran dana, sehingga pembiayaan bermasalah/macet dapat ditekan seminimal mungkin. Beberapa akad perjanjian bagi hasil, bahkan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama ikut memantau dan mengontrol usaha agar mendapat jaminan keuntungan yang memadai.

Dalam hal obyek pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama menghindari pembiayaan yang spekulatif dan hanya bersifat promosi semata, tentu saja juga menghindari usaha-usaha yang dilarang secara syar'i sekalipun usaha tersebut sangat menguntungkan.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi yang dikembangkan oleh manajemen dalam rangka untuk mengembangkan organisasi, sistem dan prosedur, serta pengembangan teknologi agar mampu mengikuti dinamika era globalisasi.

Dengan semakin banyaknya anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama, maka tingkat kerumitan dalam pengelolaan dana masyarakat semakin tinggi, sementara pelayanan kepada masyarakat harus tetap diutamakan, terutama kecepatan dan ketepatan data. Untuk itu disetiap kantor telah disediakan komputer yang memadai. Selain komputer yang memadai, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama juga telah merekrut programer untuk

mengembangkan program komputer di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) TAMZIS Bina Utama.

Dalam bidang sistem informasi Akuntansi untuk menjamin tersedianya informasi yang akurat dan tepat, yaitu dengan mengembangkan sistem informasi secara integral (Integrated Accounting System / IAS), yang mampu menampilkan data akuntansi dengan cepat dan tepat. Selain itu program IAS tersebut telah mengintegrasikan antara program simpanan dan pembiayaan dengan program pembukuan, sehingga mampu menampilkan laporan keuangan baik neraca maupun laba / rugi secara cepat dan akurat.

2. Bidang Pengembangan Usaha

Pelaksana operasional usaha ditangani oleh manajer yang bertanggung jawab kepada pengurus. Dalam hal ini pengurus hanya mengawasi kinerja dan produk syariah. Dalam rangka mengembangkan pelayanan kepada anggota dan memenuhi kebutuhan masyarakat, maka manajemen memutuskan untuk mengambil kebijakan-kebijakan strategis.

Pengelolaan usaha di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama

melalui berbagai bidang dilakukan secara profesional dengan tetap memperhatikan anggota. Manajemen tersebut dilaksanakan dalam hal sebagai berikut:

a. Jaringan Pelayanan

Sebagai lembaga jasa yang bertugas melayani anggotanya, maka sudah menjadi keharusan KSPPS Tamzis Bina Utama memberikan pelayanan yang terbaik kepada anggotanya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan dan mempermudah transaksi dengan nasabah/anggota yang lokasinya berjauhan, maka KSPPS Tamzis Bina Utama mengupayakan untuk membuka kantor cabang maupun kantor cabang pembantu yang tersebar di beberapa kota antara lain:

1) Kantor Pusat Operasional, Jl. S Parman No. 46, Wonosobo (53611)
   Telp. (0286) 325303, Fax. (0286) 325064.
2) Kantor Pusat Non Operasional, Jl. Buncit Raya 405 Jakarta Selatan Telp. 021 79198411, Fax. 021 7993346
3) Depok, Jl. Margonda Raya No. 302 B Depok. Jawa Barat
   Telp. 021 77201291, Fax. 021 77215543
4) Bandung Kota, Jl. Inggit Garnasih (Ciateul) No. 62 D Bandung. Telp./ Fax. 022 5220006.

5) Cimahi, Jl. Sangkuriang No. 27 Cimahi. Jawa Barat
   Telp. 022 6626941.
6) Ujung Berung, Jl. AH. Nasution Kav. 46 A, Blok A-10 Komplek Bandung Timur Plaza. Telp./ Fax. 022 87797979
7) Rancaekek, Jl. Raya Rancaekek No. 155 A, Sumedang
8) Purwokerto Kota, Jl. Pemuda No 13 A, Purwokerto.
   Telp./ Fax. 0281 621286.
9) Sokaraja, Jl. Gatot Subroto, Ruko No. 05 Sokaraja Purwokerto. Telp./ Fax. 0281 6441454
10) Purbalingga, Jl. Mayjend Sungkono No. 10. Kalimanah Purbalingga.
    Telp./ Fax. 0281 6597167.
11) Cilacap, Jl. A. Yani No. 12 Kedaung Kroya Cilacap.
    Telp./ Fax. 0282 494131
12) Batur, Jl. Raya Batur No. 27 Batur Banjarnegara.
    Telp. 0286 5986303
13) Klampok, Jl. A. Yani No. 99, Purwareja Klampok.
    Telp./ Fax. 0286 479296

14) Wanadadi, Pertokoan Plaza Wanadadi Kios B-3, Banjarnegara.
    Telp./ Fax. 0286 3398676, Telp. 0286 5800344
15) Banjar Kota, Jl. Pemuda Ruko Atrium Square No. 1 Banjarnegara.
    Telp./ Fax. 0286 592183.
16) Wonosobo Kota, Pasar Induk Wonosobo (PIW) Blok E4 Lt.1.
    Telp. 0286 324701
17) Kyai Muntang No. 03 Wonosobo. Telp. 0286 325303
18) Kejajar, Jl. Raya Dieng No. 2 Km.17. Kejajar Wonosobo.
    Telp. 0286 3326504
19) Sapuran, Jl. Purworejo No. 46 Km. 16 Sapuran Wonosobo.
    Telp. 0286 611240
20) Kertek, Jl. Parakan 92 Kertek Wonosobo.
    Telp. 0286 329236
21) Kaliwiro, Pertokoan Plaza Kaliwiro No.05 Wonosobo.
    Telp. 0286 6125600
22) Temanggung Kota, Jl. Jendral Sudirman No 61, Kertosari Temanggung. Telp./ Fax. 0293 493191

23) Parakan, Jl. Wonosobo No. 246 Parakan, Temanggung.
Telp. / Fax. 0293 5914386
24) Kendal, Jl. Utama Tengah No. 251. Weleri Kendal Jateng.
Telp. 0294 643620
25) Magelang Kota,Ruko Prayudan C5, Magelang.
Telp. / Fax. 0293 3276364
26) Muntilan, Jl. Pemuda No. 18 Pucungrejo Muntilan Magelang.
Telp. 0293 587464, Fax. 0293 326411
27) Secang, Jl. Raya Secang – Magelang No. 171. Secang Magelang.
Telp. 0293 5503394, Fax. 0293 3217085
28) Yogya Kota, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 7 Yogyakarta.
Telp./ Fax. 0274 377601
29) Kotagede, Jl. Kemasan No. 77 Kotagede, Yogyakarta.
Telp. 0274 383100, Fax. 0274 4436286
30) Godean, Komplek Ruko Senuko 9-11, Sido Agung Godean Sleman Yogyakarta. Telp./ Fax. 0274 6496460, Telp. 0274 7426275
31) Bantul, Jl. Jend. Sudirman Plaza A-6, Bantul.

Telp./ Fax. 0274 6461024

32) Sleman, Jl. Ring Road Utara Sawit Sari E4, Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Telp. 0274 885519, 0274 889423

33) Kulon Progo, Jl. Mutian Ruko Wetan Pasar No. 03, Wates
Kulon Progo. Telp./ Fax. 0274 774596

34) Klaten, Jl. Yogya-Solo, Kebondalem, Prambanan, Klaten.
Telp./ Fax. 0274 497609

35) Kantor Kas, Jl. Prambanan Piungan Km. 02 Marangan Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.
Telp.088216410307.

Dalam bidang sistem informasi, untuk menjamin tersedianya informasi aktual dan akurat Tamzis Bina Utama mengembangkan sistem informasi (*integrated accounting system/LAS*) yang mampu menampilkan data akuntasi dengan cepat dan tepat sehingga pelaporan neraca maupun laba/rugi dapat ditampilkan setiap saat.

b. Kerjasama Antar Lembaga

Untuk membantu anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis

Bina Utama dalam memenuhi kebutuhan dana, selain menggunakan dana yang dihimpun sendiri, KSPPS Tamizs Bina Utama juga menjalin kerjasama dengan lembaga lain.

c. Operasional Usaha

Dalam operasional usahanya, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Tamzis Bina Utama mendasarkan kegiatannya pada UU perkoperasian, Kepmen No. 91/kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan KSPPS yang mengatur tentang pengakuan dan pengukuran akuntansi dan pelaksanaan produk-produk syariah sebagai acuan operasional simpanan maupun pembiayaan.

Simpanan yang diterima dari anggota dalam berbagai bentuk produk untuk kemudian akan disalurkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama kepada anggota lain dalam rangka menunjang/menambah modal usaha. Biasanya simpanan diutamakan dari masyarakat kaya, yaitu dari *ijabah* dan penyaluran kepada pedagang di pasar, pengusaha kecil dan menengah maupun usaha lainnya. Mayoritas lending dana berasal dari *micro finance* sebanyak 80% dari

total anggota dengan akad *mudharabah* sedangkan secara nominal *micro finance* menerima pembiayaan paling banyak 60%-70% dari total pembiayaan yang diberikan.

Persyaratan menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama cukup mudah, yaitu dengan cara mendaftarkan diri kepada marketing/kantor Tamzis terdekat untuk menjadi anggota dengan menyertakan setoran dan fotokopi identitas (KTP/SIM/lainnya). Dengan menjadi anggota, tentu saja bisa mengajukan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang ditentukan. Dengan menerima pengajuan permohonan pembiayaan anggota beserta jaminan dan keterangan sejarah usaha anggota, tim yang terdiri marketing, *accounting officer*, dan manajer marketing akan menilai, mengamati, survey, dan mencairkan pembiayaan dengan plafond, jangka waktu, bagi hasil, sistem pembayaran, akad pembiayaan, jaminan dan tentu saja atas persetujuan kepala cabang dan manajer Tamzis apabila pembiayaan bernilai besar dan signifikan. Setelah itu anggota bisa langsung meminta pencairan dari marketing/teller.

Adapun lampiran yang diperlukan untuk pengajuan pembiayaan antara lain:

1) Foto copy KTP anggota (yang masih berlaku)
2) Foto copy KTP suami/istri (yang masih berlaku)
3) Foto copy KK anggota
4) Foto copy surat nikah anggota
5) Foto copy jaminan/agunan (SHM, BPKB, SILP, dll)
6) Foto copy SPPT (apabila menggunakan jaminan SHM)
7) Foto copy STNK yang masih berlaku (apabila jaminan menggunakan BPKB)
8) Gesekan nomor mesin dan nomor rangka (apabila jaminan menggunakan BPKB)
9) Foto copy KTP suami dan istri pemilik jaminan (yang masih berlaku)
10) Kwitansi kosong yang ditandatangani atas nama BPKB bermaterai Rp 6.000,- dan foto copy KTP yang masih berlaku
11) Foto copy surat nikah pemilik jaminan
12) Foto copy KK pemilik jaminan
13) Foto copy SIUP/akte pendirian perusahaan
14) Foto copy NPWP
15) Foto copy nota penjualan/pembelian

16) Foto copy kepemilikan jaminan

Akan tetapi, biasanya marketing bertanggung jawab langsung atas pencairan pembiayaan dengan tetap memperhatikan 5C (*character, capacity, capital, condition of economy, and collateral*) agar keterlambatan dalam membayar angsuran tidak terjadi. Dan pembiayaan diberikan untuk usaha syariah dan menguntungkan.

D. Produk-Produk BMT Tamzis Wonosobo Cabang Kertek

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baituttamwil Tamzis sebagai lembaga keuangan syariah dalam usahanya bertindak selaku lembaga komersial yang dijalankan secara syariah, hal ini kami lakukan agar dapat bertindak dan menjalankan usaha secara profesional.

Produk yang dijalankan selalu disesuaikan dengan keadaan dan permintaan anggota/pasar. Produk ini mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, dan selalu diusahakan agar dapat memenuhi permintaan anggota sesuai dengan prinsip syariah. Produk-produk tersebut antara lain:

1. Produk Penghimpunan Dana

a. Simpanan Mutiara (memudahkan transaksi syariah anda)[4]

Mudah:

1) Dapat diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan usaha.
2) Setoran dan penarikan dapat dilayani di tempat usaha, setoran pertama Rp 10.000,- selanjutnya minimal Rp 5.000,- dengan saldo minimal Rp 10.000,-
3) Dapat menyetor dan mengambil di semua kantor cabang

Multiguna:

1) Dapat digunakan sebagai pembayaran listrik, telepon, air,
   pajak kendaraan.
2) Sangat cocok untuk mereka yang memiliki usaha perdagangan di pasar maupun sentra usaha lainnya.

Barokah:

1) Insentif (Atthaya') diberikan setiap bulan.

[4] Wawancara dengan Bapak Agus Joko Susilo selaku Manager Marketing Cabang di KSPPS Tamzis Bina Utama tanggal 24 Februari 2017 pukul 14.00 WIB

2) Menggunakan prinsip Wadiah yad ad-Dhamanah yaitu Tamzis menerima titipan dari anggota masyarakat kemudian diputarkan dalam usaha yang produktif.
3) Setiap bulan anggota akan diberi bonus dari Tamzis, dikenakan biaya ganti buku, akan tetapi tidak dikenakan biaya administrasi sebagaimana bank pada umumnya.

b. Simpanan Qurma (Qurban, Walimah, dan Aqiqah)
1) Sangat membantu rancang ibadah qurban, walimah, maupun aqiqah
2) Menggunakan prinsip *Wadiah yad ad-Dhamanah*
3) Bagi hasil diberikan setiap bulan
4) Setoran pertama minimal Rp 10.000,- selanjutnya minimal Rp 5.000,-
5) Dapat disetorkan langsung/didatangi dirumah/tempat usaha

c. Simpanan Pendidikan
1) Simpanan mutiara pendidikan khusus untuk siswa sekolah.
2) Setoran bisa dilakukan setiap saat, dan penarikan hanya boleh dilakukan sekali dalam setahun pada saat pergantian tahun ajaran baru.

3) Menyiapkan biaya pendidikan pada tahun ajaran berikutnya.
4) Melatih siswa untuk hemat dengan cara menabung.
5) Mudah karena siswa tidak harus ke kantor, petugas datang ke sekolah.

d. *Ijabah* (Investasi Berjangka *Mudharabah*)
1) Sangat tepat sebagai sarana investasi yang sesuai dengan syariah
2) Menggunakan prinsip *Mudharabah*.
3) Jumlah minimal Rp 1.000.000,- dan kelipatannya.
4) Bagi hasil setiap akhir bulan.
5) Dapat diperpanjang secara otomatis.
6) Dapat dirancang untuk membiayai suatu proyek tertentu (sesuai syarat yang tertuang pada akad).

2. Produk Pembiayaan Dana

Dari dana yang dihimpun dan selanjutnya disalurkan kepada masyarakat melalui beberapa produk pembiayaan, seperti pembiayaan kios, pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan Usaha Menengah (UKM), dan pembiayaan pedagang pasar (Mikro).

Penyaluran dana tersebut diberikan kepada pedagang pasar dengan pertimbangan bagi hasil/profit margin yang tinggi serta lebih aman. Dengan menerapkan

pola jemput bola secara harian untuk angsuran, maka pembiayaan yang diberikan kepada pedagang dapat di pantau terus perkembangannya. Selain itu jika 40 terjadi keterlambatan angsuran karena sepi, pedagang dapat mendobel pada saat sudah ramai. Beberapa produk pembiayaan KSPPS Tamzis Bina Utama antara lain :

a. Pembiayaan Mikro Syariah[5]

Pembiayaan mikro syariah yaitu produk pembiayaan yang diperuntukkan bagi pengusaha mikro sebagai tambahan modal dan investasi usaha. Karakteristik pembiayaan mikro syariah antara lain:

1) Usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal satu tahun.
2) Diutamakan untuk para pedagang dipasar
3) Batas jumlah pembiayaan yang diberikan kurang dari Rp. 10.000.000,-
4) Pembiayaan ini menggunakan akad mudharabah muqayyadah dan murabahah
5) Bagi hasil yang kompetitif dan menguntungkan

b. Pembiayaan Modal Kerja

1) Diperuntukkan bagi pengusaha yang memiliki usaha produktif dengan tingkat keuntungan yang baik dan membutuhkan tambahan modal kerja

[5] Brosur Produk KSPPS Tamzis Bina Utama

2) Menggunakan prinsip *Mudharabah*, dimana Tamzis menyetorkan tambahan modal kerja untuk usaha
3) Pengusaha harus membuat rencana kerja atau meyetujui rencana kerja yang ditetapkan
4) Usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal 1 tahun
5) Dari keuntungan usaha yang biayai tersebut, Tamzis mendapatkan bagian keuntungan sesuai dengan prosi yang sudah ditentukan
6) Jika usaha yang dibiayai mengalami kerugian, tanpa adanya penyelewengan atau kesengajaan dan bisa dibuktikan dengan bukti yang jelas, maka Tamzis hanya mengambil pokok modal yang disetorkan
7) Bisa dipergunakan untuk perdagangan umum dan agribisnis

c. Pembiayaan Ikhtiar Utama Syariah

Adalah pembiayaan TAMZIS yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan anggota sesuai syariah, cepat, dan menguntungkan, sehingga insyallah memperoleh keberkahan.

1) Akad Mudharabah-Musyarakah

Apabila anggota menginginkan pengembangan usaha yang selama ini sudah berjalan dan membutuhkan tambahan modal, TAMZIS siap untuk membantu dengan menyediakan permodalan dengan system bagi hasil.

2) Akad Murabahah

Apabila nasabah berkeinginan untuk memiliki suatu barang untuk mendukung pengembangan usahanya, maka TAMZIS siap menyediakan barang tersebut dan kemudian menjualnya kepada anggota dengan pembayaran angsuran sesuai dengan jangka waktu yang diinginkan anggota.

3) Akad Ijaroh

Apabila anggota berkeinginan untuk menggunakan suatu barang untuk memenuhi kebutuhanya dan mendukung pengembangan usahanya, akan tetapi anggota tidak berniat untuk memiliki barang tersebut, maka TAMZIS akan menyediakan barang sesuai dengan yang diinginkan anggota, kemudian TAMZIS menyewakan kepada anggota dengan pembayaran

sewa secara angsuran/cicilan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.